

TESIS PROJEK

**PRODUK ATRAKSI WISATA UNTUK WISATAWAN
LANJUT USIA MOBILITAS TERBATAS DI TAMAN SARI
BUWANA DESA TUNJUK KABUPATEN TABANAN BALI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

GDE BAGUS PANJI MAHADI

**POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022**

TESIS PROJEK

**PRODUK ATRAKSI WISATA UNTUK WISATAWAN
LANJUT USIA MOBILITAS TERBATAS DI TAMAN SARI
BUWANA DESA TUNJUK KABUPATEN TABANAN BALI**



**GDE BAGUS PANJI MAHADI
NIM: 2015885005**

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN PARIWISATA
PROGRAM MAGISTER TERAPAN
JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BALI

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali – 80364
Telp. (0361) 701981 (hunting) Fax. 701128
Laman: www.pnb.ac.id Email: poltek@pnb.ac.id

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gde Bagus Panji Mahadi

NIM : 2015885005

Program Studi : Perencanaan Pariwisata, Program Magister Terapan
Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali

dengan ini menyatakan bahwa tesis projek berjudul: “Produk Atraksi Wisata Untuk Wisatawan Lanjut Usia Mobilitas Terbatas di Taman Sari Buwana Desa Tunjuk Kabupaten Tabanan Bali” benar bebas dari plagiat. Apabila pernyataan ini terbukti tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 13 September 2022

Yang membuat pernyataan,

Gde Bagus Panji Mahadi

TESIS PROJEK

Disusun sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Magister Terapan Pariwisata (M.Tr.Par)
pada Program Studi Perencanaan Pariwisata, Program Magister Terapan
di Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali



POLITEKNIK NEGERI BALI

GDE BAGUS PANJI MAHADI
NIM: 2015885005

PROGRAM STUDI PERENCANAAN PARIWISATA
PROGRAM MAGISTER TERAPAN
JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022

**PRODUK ATRAKSI WISATA UNTUK WISATAWAN
LANJUT USIA MOBILITAS TERBATAS DI TAMAN SARI
BUWANA DESA TUNJUK KABUPATEN TABANAN BALI**

Diajukan Oleh:

**GDE BAGUS PANJI MAHADI
NIM: 2015885005**

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik Oleh:

Pembimbing I,



**Prof. Dr. I Putu Astawa, SE., MM
NIP. 196609201990031002**

Pembimbing II,



**Dr. I Ketut Budarma, M.Par., MMTHRL
NIP. 196212311990101002**

Mengetahui

Ketua Jurusan Pariwisata



**Prof. Ni Made Ernawati, MATM., Ph.D
NIP 196312281990102001**

**Ketua Program Studi
Perencanaan Pariwisata**



**Dr. I Made Darma Oka, S.ST.Par., M.Par
NIP. 196510202000121001**

TESIS PROJEK
PRODUK ATRAKSI WISATA UNTUK WISATAWAN
LANJUT USIA MOBILITAS TERBATAS DI TAMAN SARI
BUWANA DESA TUNJUK KABUPATEN TABANAN BALI

Telah diuji berdasarkan **SK Direktur Politeknik Negeri Bali No: 902/PL8/PT/2021**
dan Dinyatakan Lulus Ujian pada:
Hari Rabu, Tanggal 14, Bulan September, Tahun 2022

PENGUJI

KETUA:

Prof. Dr. I Putu Astawa, SE., MM
NIP. 196609201990031002

ANGGOTA:

1. **Dr. I Ketut Budarma, M.Par., MMTHRL**
NIP. 196212311990101002

2. **Dr. I Made Darma Oka, SST.Par., M.Par**
NIP. 196510202000121001

3. **Dr. Dra. Ni Gst Nym Suci Murni, M.Par**
NIP. 196405251990032001

4. **Ni Putu Dewi Kusuma Wardhani, S.ST.Par**
Praktisi/Industri

PRAKATA

Puji Syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul: “Produk Atraksi Wisata Untuk Wisatawan Lanjut Usia Mobilitas Terbatas di Taman Sari Buwana Desa Tunjuk Kabupaten Tabanan Bali”.

Penyusunan tesis ini sebagai salah satu syarat untuk kelulusan pada Program Studi Perencanaan Pariwisata, Program Magister Terapan, Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan tesis ini, kepada:

1. I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh perkuliahan dan memberikan fasilitas dalam perkuliahan di Politeknik Negeri Bali.
2. Prof. Ni Made Ernawati, MATM., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan khususnya di Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali.
3. Dr. I Made Darma Oka, S.ST.Par., M.Par selaku Ketua Program Studi Perencanaan Pariwisata Program Magister Terapan yang telah banyak memberikan arahan, pedoman serta motivasi kepada penulis selama proses penyusunan tesis ini.
4. Prof. Dr. I Putu Astawa, SE., MM, selaku pembimbing I dalam penyusunan tesis ini, yang dengan penuh kesabaran dan ketelitian memberikan bimbingan, arahan dan saran sehingga tesis ini bisa diselesaikan tepat waktu.

5. Dr. I Ketut Budarma, M.Par., MMTHRL, selaku pembimbing II tesis, yang dengan penuh kesabaran dan ketelitian memberikan bimbingan, arahan dan saran dalam penyusunan tesis ini.
6. Segenap dosen pengampu mata kuliah dan staf akademik Politeknik Negeri Bali, yang telah banyak memberikan pengetahuan, masukan, viii dorongan dan bantuan yang sangat berharga selama perkuliahan di Politeknik Negeri Bali.
7. Ibu Luh Gede Puspa Adri, selaku staff leader di Taman Sari Buwana beserta seluruh manajemen dan staff, yang telah banyak membantu selama penelitian dan menyediakan data-data pendukung yang diperlukan selama pengembangan produk proyek guna tersusunnya tesis ini.
8. Ni Wayan Sumerti selaku Ibu kandung beserta saudara dan saudari yang sejak awal mendukung untuk melanjutkan studi dan belajar di Politeknik Negeri Bali.
9. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu, yang terlibat membantu dan berkontribusi pada penelitian ini.

Kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat diperlukan untuk menyempurnakan penulisan tesis ini. Besar harapan penulis agar tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Akhir kata tidak lupa penulis menyampaikan permohonan maaf apabila masih terdapat kesalahan dalam penulisan tesis ini.

Badung, 13 September 2022

Penulis

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR	i
SAMPUL DALAM.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
PRASYARAT.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
PENETAPAN PANITIA PENGUJI	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRACT.....	xv
ABSTRAK.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.1 Rumusan Masalah.....	10
1.2 Tujuan Penelitian	10
1.3 Manfaat Penelitian Proyek.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN ALUR PROJEK.....	12
2.1 Kajian Pustaka	12
2.2 Konsep	17
2.3 Penelitian Sebelumnya.....	25
2.4 Alur Proyek.....	29
BAB III METODE Riset PROJEK	32
3.1 Gambaran Umum Proyek	32
3.2 Penentuan Produk	33
3.3 Desain Produk.....	33
3.4 Konstruksi Produk	33
3.5 Uji Coba Produk	34
3.6 Desain Produk Final.....	36
3.7 Definisi Operasional Proyek	36
3.8 Desain Proyek.....	37
3.9 Jenis Data dan Sumber Data Proyek.....	46

3.10	Teknik Pengumpulan Data Proyek	47
3.11	Teknik Analisis Data Proyek	49
BAB IV	OUTPUT PROJEK DAN PEMBAHASAN	52
4.1	Penentuan Produk	52
4.2	Disain Produk.....	57
4.3	Konstruksi Produk	61
4.4	Uji Coba Produk	72
4.5	Disain Produk Final	81
BAB V	MODEL OUTPUT PROJEK	86
5.1	Model Hasil Proyek	86
5.2	Deskripsi dan Pemanfaatan Model	87
BAB VI	PENUTUP.....	90
6.1	Simpulan	90
6.2	Saran	91
REFERENSI		93
LAMPIRAN.....		96

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Data Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Bali 2017 – 2022	4
Tabel 1.2 : Data Kunjungan Wisatawan tahun 2016-2020 di Taman Sari Buwana.....	7
Tabel 2.1 : Pernyataan Penilaian.....	25
Tabel 2.2 : Penelitian Sebelumnya.....	25
Tabel 3.1 : Kerangka Disain Proyek	38
Tabel 3.2 : <i>Work Breakdown Structure</i>	42
Tabel 3.3 : Anggaran Biaya Proyek	43
Tabel 3.4 : Jadwal dan Tahapan Kerja	44
Tabel 3.5 : Rentang Total Skor dan Kategori	51
Tabel 4.1 : Lembaran Skor Lansia pada Produk Hasil Proyek	78
Tabel 4.2 : Data Responden <i>Expert Judgment</i>	79
Tabel 4.3 : Lembaran Skor <i>Expert Judgment</i> pada Produk Hasil Proyek.....	80
Tabel 4.4 : Rincian Biaya Paket Atraksi Wisatawan Lansia Untuk 2 Orang.....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Grafik Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia.....	2
Gambar 2.1 : Kerangka Konseptual Proyek.....	18
Gambar 2.2 : Alur Proyek.....	30
Gambar 3.1 : Struktur Organisasi Proyek.....	40
Gambar 4.1 : Peta Area aktivitas Program <i>Village Life & Traditional Farming</i>	53
Gambar 4.2 : Kemampuan Wisatawan Lansia Pada Program <i>Village Life & Traditional Farming</i>	53
Gambar 4.3 : Model Produk Atraksi Ekowisata Taman Sari Buwana.....	55
Gambar 4.4 : Potensi – potensi Atraksi Wisata.....	56
Gambar 4.5 : Meja dan Kursi Wisatawan Lansia	59
Gambar 4.6 : Desain Atraksi Wisata Proyek	59
Gambar 4.7 : Kue Lempog Secara Umum	62
Gambar 4.8 : Kebun Singkong Milik Warga Desa	62
Gambar 4.9 : Atraksi Pembuatan “Jaje Lempog”	63
Gambar 4.10: Dapur Tradisional Bali di Taman Sari Buwana	64
Gambar 4.11: Cetakan Kue, “Lu” dan Ingka	65
Gambar 4.12: Perkebunan Milik Warga Desa	66
Gambar 4.13: Atraksi <i>Fruit Tasting</i>	67
Gambar 4.14: Cangkir Tempurung Kelapa.....	68
Gambar 4.15: Permainan Alat Musik “Rindik”	69
Gambar 4.16: Anak – Anak Penari Tarian Tradisional.....	70
Gambar 4.17: Posisi Tempat Atraksi	71
Gambar 4.18: Uji Coba Atraksi Produk Hasil Proyek Oleh Lansia.....	73
Gambar 4.19: Wawancara Dengan Bapak I Gde Ketut Astawa Wangsa “Kelihan” Banjar Adat Beng Utara Desa Tunjuk Tabanan.....	77
Gambar 4.20: Kegiatan <i>Focus Group Discussion</i> (FGD) Terkait Verifikasi Hasil Proyek Produk Atraksi Wisatawan Lanjut Usia	83

Gambar 4.21: Output Proyek Produk Atraksi Wisata untuk Wisatawan Lanjut Usia di Ekowisata Taman Sari Buwana	84
Gambar 5.1 : Model Proyek Produk Atraksi Wisata untuk Wisatawan Lanjut Usia di Ekowisata Taman Sari Buwana	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara
Lampiran 2	Kuesioner
Lampiran 3	Tabulasi Data Kuesioner
Lampiran 4	Surat Undangan <i>Focus Group Discussion (FGD)</i>
Lampiran 5	Daftar Hadir <i>Focus Group Discussion (FGD)</i>

TOURIST ATTRACTION PRODUCT FOR ELDERLY TOURIST WITH LIMITED MOBILITY IN TAMAN SARI BUWANA TUNJUK TABANAN BALI

Gde Bagus Panji Mahadi
NIM: 2015885005

ABSTRACT

Bali, one of the destinations known as the Island of the Gods, is an attractive tourist destination for elderly foreign tourists to visit. Interestingly, the island of Bali as a tourist destination is inseparable from the natural beauty, unique culture, customs and way of life of the Balinese people with their Hindu religion. One of the tourism businesses that sells the experience of nature introduction tourism activities and the uniqueness of Balinese culture which is quite often visited by elderly tourists is Taman Sari Buwana Ecotourism located in Tunjuk Tabanan Village. Taman Sari Buwana has a tourism product called “Bali Village Life & Traditional Farming” with a series of activities starting from a visit to a local elementary school, learning about Balinese life, traditional farming, introduction to tropical plants and ending with lunch. However, when these tourists carry out these tourist activities, due to their physical condition, some of these elderly tourists are only able to participate in half of the series of tourist attraction activities. Tourism should be accessible to all groups of tourists without the exception of elderly tourists. For this reason, this project is carried out to produce a series of tourist attractions that can all be followed by elderly tourists visiting Taman Sari Buwana. This project is carried out with new product development steps, starting from product selection, product design, product construction, product trials to final product design. Project implementation is carried out in accordance with the detailed aspects of the project design framework that have been established. This project uses both qualitative and quantitative methods. Qualitative methods are used in the process of testing project products by elderly participants and a village official. Quantitative methods are used in the assessment of project products by elderly participants and professional guide travel agents. Elderly respondents and travel agent guides were involved in assessing the project product by filling out a questionnaire which had been tested to be valid and reliable. In addition to observations and questionnaires, project implementation uses interview techniques, documentation and focus group discussions. The concepts used are product development concepts, ecotourism concepts and product quality dimensions.

The results of observations of potential ecotourism attractions found around Taman Sari Buwana are traditional Balinese kitchens, tropical plantation fruits, "Rindik" musical instruments, and children who dance traditional dances. These

potentials are developed into attractions that can be accessed by the elderly located in the home base area (main facility area). These attractions are the “Jaje Lempog” cooking process, tropical fruit tasting, “Rindik” music, and children learning traditional dance shows. The results of the perception of elderly participants in testing project products show that these attractions are easily to access (accessible) and comfortable for the elderly. The results of interviews with village officials show that the attractions of the project results can have a positive impact on the economy of the surrounding residents. The results of the assessment of the attraction products of the project by elderly participants and guide travel agents show that these tourist attractions are suitable and have an attraction for elderly tourists. The characteristics of the attraction products from the project have been verified with the internal and external parties of Taman Sari Buwana. Tourist attractions from the project are integrated with attractions from the main product so that the output of this project is a series of tourist attractions that can all be followed by elderly tourists with physical and mobility limitations.

The tourist attraction product from the product development project is suggested to be a tourist attraction product that can be offered by Ecotourism Taman Sari Buwana as a product of choice for elderly tourists who often visit because this group of tourists has special needs for their physical conditions and limitations.

Keywords: destinations, ecotourism, tourist attractions, elderly

PRODUK ATRAKSI WISATA WISATAWAN LANJUT USIA MOBILITAS TERBATAS DI TAMAN SARI BUWANA DESA TUNJUK KABUPATEN TABANAN BALI

Gde Bagus Panji Mahadi
NIM: 2015885005

ABSTRAK

Bali salah satu destinasi yang terkenal dengan sebutan Pulau Dewata merupakan daerah tujuan wisata yang menarik untuk dikunjungi wisatawan mancanegara golongan lanjut usia. Menariknya Pulau Bali sebagai destinasi wisata tak terpisahkan dari keindahan alam, keunikan budaya, adat istiadat dan cara hidup masyarakat Bali dengan Agama Hindunya. Salah satu usaha wisata yang menjual pengalaman aktivitas wisata pengenalan alam serta keunikan budaya Bali yang cukup sering dikunjungi wisatawan lansia adalah Ekowisata Taman Sari Buwana yang berlokasi di Desa Tunjuk Tabanan. Taman Sari Buwana memiliki produk wisata bernama “*Bali Village Life & Traditional Farming*” dengan rangkaian aktivitas yang dimulai dari kunjungan sekolah dasar setempat, mempelajari kehidupan masyarakat Bali, pertanian tradisional, pengenalan tanaman tropis dan diakhiri dengan makan siang. Namun saat wisatawan tersebut menjalankan aktivitas wisata tersebut, karena kondisi fisiknya, sebagian dari wisatawan lansia ini hanya mampu mengikuti setengah dari rangkaian aktivitas atraksi wisata. Pariwisata harusnya dapat diakses oleh seluruh golongan wisatawan tanpa terkecuali wisatawan lansia. Untuk itu, proyek ini dilakukan untuk dapat menghasilkan rangkaian atraksi wisata yang seluruhnya dapat diikuti oleh wisatawan lansia yang berkunjung ke Taman Sari Buwana. Proyek ini dilakukan dengan langkah – langkah pengembangan produk baru yaitu mulai dari pemilihan produk, desain produk, konstruksi produk, uji coba produk hingga desain produk final. Pelaksanaan proyek dilakukan sesuai dengan rincian aspek – aspek dari kerangka desain proyek yang telah ditetapkan. Proyek ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif dikenakan dalam proses pengujian produk proyek oleh partisipan lansia dan seorang perangkat desa. Metode kuantitatif dikenakan dalam penilaian produk proyek oleh partisipan lansia dan ahli profesi *guide travel agent*. Responden lansia dan *guide travel agent* terlibat dalam penilaian produk proyek dengan mengisi kuesioner yang mana telah teruji valid dan reliabel. Selain observasi dan kuesioner, pelaksanaan proyek menggunakan teknik – teknik wawancara, dokumentasi dan diskusi kelompok terfokus. Konsep – konsep yang digunakan ialah konsep pengembangan produk, konsep ekowisata dan dimensi kualitas produk.

Hasil observasi potensi – potensi atraksi ekowisata yang ditemukan di sekitar Taman Sari Buwana ialah dapur tradisional Bali, buah – buahan hasil perkebunan tropis, alat musik “Rindik”, dan anak – anak penari tarian tradisional. Potensi – potensi tersebut dikembangkan menjadi atraksi yang dapat diakses oleh lansia berlokasi di area *home base* (area fasilitas utama). Atraksi – atraksi tersebut

yaitu atraksi “Jaje Lempog” *cooking process*, *tropical fruit tasting*, “Rindik” *music*, dan *children learning traditional dance show*. Hasil persepsi partisipan lansia dalam pengujian produk proyek menunjukkan bahwa atraksi – atraksi tersebut mudah diakses (aksesibel) dan nyaman dilakukan oleh lansia. Hasil wawancara dengan perangkat desa menunjukkan bahwa atraksi dari hasil proyek dapat memberikan dampak positif pada ekonomi warga sekitar. Hasil penilaian dari produk atraksi hasil proyek oleh partisipan lansia dan *guide travel agent* menunjukkan bahwa atraksi wisata tersebut cocok dan memiliki daya tarik untuk wisatawan lansia. Karakteristik produk atraksi dari hasil proyek telah diverifikasi bersama pihak internal dan eksternal Taman Sari Buwana. Atraksi wisata dari hasil proyek diintegrasikan bersama atraksi dari produk utama sehingga output dari proyek ini merupakan rangkaian atraksi wisata yang seluruhnya dapat diikuti oleh wisatawan lansia dengan keterbatasan fisik dan mobilitas.

Produk atraksi wisata dari hasil proyek pengembangan produk ini disarankan agar menjadi produk atraksi wisata yang dapat ditawarkan oleh Ekowisata Taman Sari Buwana sebagai produk pilihan untuk wisatawan golongan lanjut usia yang sering berkunjung karena wisatawan golongan ini memiliki kebutuhan khusus atas kondisi dan keterbatasan fisik yang mereka miliki.

Kata kunci: destinasi, ekowisata, atraksi wisata, lanjut usia

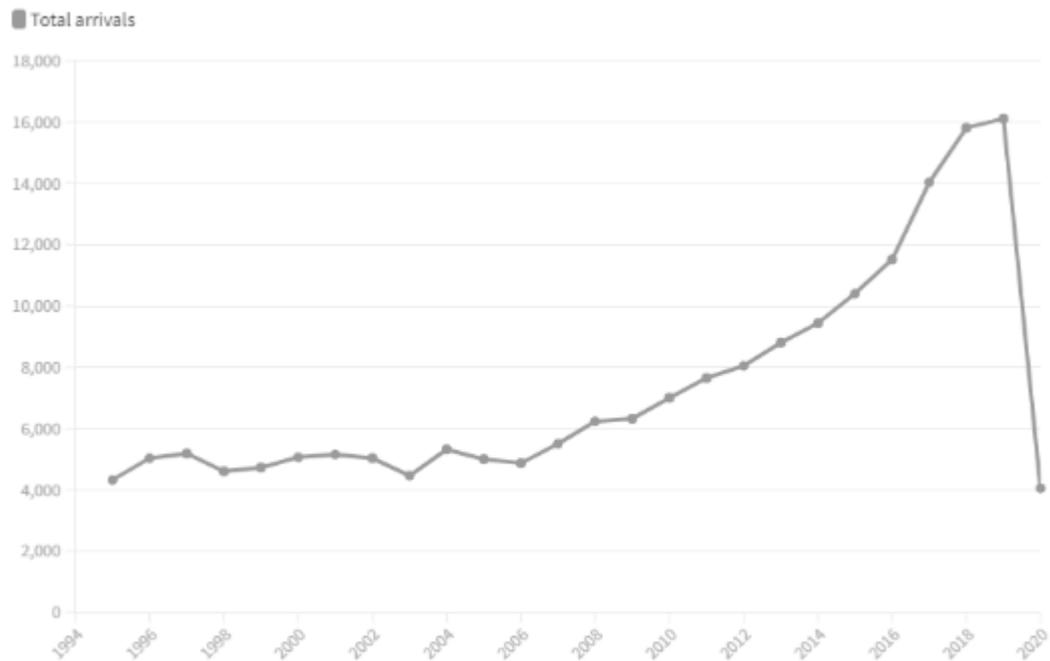
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata sebagai sektor penting bagi negara Indonesia terkait dengan devisa dan penyediaan lapangan pekerjaan. Hal ini dapat dilihat jumlah tenaga kerja yang diserap pada sektor pariwisata tahun 2018 sebesar 11,2 persen dari total pekerja di Indonesia, serta telah memberikan dukungan devisa sebesar 16,4 Miliar US Dolar (BPS Indonesia, 2019). Industri pariwisata sangat penting bagi perekonomian bangsa, karena membuka lapangan kerja untuk meningkatkan pendapatan dan meningkatkan kesejahteraan yang berkeadilan (Darmaji, 2018). Perkembangan pariwisata di Indonesia pada tahun 2017 - 2019 yang mengalami peningkatan menjadi salah satu bukti nyata pentingnya sektor ini bagi Bangsa Indonesia. Selama tahun 2017, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia berjumlah 14,04 juta kunjungan. Jumlah kunjungan pada tahun 2018 mencapai 15,80 juta atau mengalami kenaikan sebesar 12,58 persen dibandingkan dengan jumlah kunjungan wisman pada tahun 2017. Begitu pula pada tahun 2019 kunjungan wisatawan mancanegara mengalami kenaikan dengan jumlah 16,1 juta kunjungan atau mengalami kenaikan sebesar 1,9 persen dibandingkan dengan jumlah kunjungan wisman tahun pada tahun 2018. Kenaikan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ini tentunya juga berdampak pada peningkatan devisa negara. Namun kunjungan wisatawan mancanegara mengalami

penurunan drastis pada tahun 2020 yaitu dengan jumlah 4,05 juta atau penurunan sebesar 74,84% dari dibandingkan tahun 2019 dan pada tahun 2021 dengan jumlah kunjungan 1,55 juta atau penurunan sebesar 71,44% dibandingkan tahun 2020 yang disebabkan oleh pandemi COVID – 19 (Kemenparekraf, 2022). Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia juga dapat dilihat pada grafik yang dikeluarkan oleh UNWTO (United Nations World Tourims Organization) sebagai berikut.



Gambar 1.1 : Grafik Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia (Sumber : UNWTO, 2022)

Dilihat dari gambar 1.1 bahwa jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia mengalami peningkatan dari tahun 2017 hingga 2019 yaitu sebesar 14,04 juta pada tahun 2017, 15,80 juta pada tahun 2018 dan 16,10 juta pada tahun 2019. Penurunan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara

terjadi pada tahun 2020 yaitu dengan jumlah kunjungan 4,05 juta disebabkan pandemi covid – 19.

Perkembangan pembangunan pariwisata telah menunjukkan peranannya yang cukup bermakna dalam pembangunan perekonomian Indonesia. Menurut Sunaryo (2013) menyatakan bahwa pengembangan atraksi dan daya tarik wisata melahirkan motivasi dan keinginan bagi wisatawan untuk mengunjungi sebuah destinasi. Pengembangan adalah suatu strategi yang dipergunakan untuk memajukan, memperbaiki dan meningkatkan kondisi kepariwisataan suatu objek dan daya tarik wisata sehingga dapat dikunjungi wisatawan serta mampu memberikan manfaat kepada seluruh pihak yang ada dalam pembangunan destinasi.

Bali salah satu destinasi yang terkenal dengan sebutan Pulau Dewata masih merupakan daerah tujuan wisata yang menarik untuk dikunjungi wisatawan mancanegara. Bali merupakan penyumbang devisa terbesar dalam sektor pariwisata yakni sekitar 50% dari jumlah devisa tiap tahunnya (Yanwardhana, 2021). Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Bali dapat dilihat pada tabel 1.1 .

Tabel 1.1 : Data Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Bali 2017 – 2022
(BPS Provinsi Bali, 2022)

Tahun	Jumlah Wisatawan
2017	5.697.739
2018	6.070.473
2019	6.275.210
2020	1.069.473
2021	51
2022	371.504
Total	19.484.450
Rata-rata	3.247.408

Pengelompokan wisatawan berdasarkan kategori umur dibagi menjadi tiga yaitu wisatawan usia remaja, wisatawan usia menengah dan wisatawan usia lanjut (Marpaung, 2002). Berdasarkan hasil survey analisis pasar wisatawan mancanegara (Disparda Provinsi Bali, 2019) menunjukkan persentase wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Bali pada kelompok usia di atas 55 tahun yakni sebesar 8,2 persen. Wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Bali pada tahun 2019 sebesar 6.275.210 sehingga dapat diperkirakan terdapat 514.567 wisatawan mancanegara lanjut usia yang berkunjung ke Bali. Persentase wisatawan lanjut usia tersebut akan mengalami peningkatan di masa depan dipengaruhi oleh rendahnya angka kelahiran serta tingginya jumlah lansia dimana memberikan situasi yang menciptakan tren baru yang mana kelompok tersebut telah menjadi kelompok yang besar dan penting dalam menyediakan penggunaan pelayanan pariwisata yang lebih besar dibanding kelompok lain

(Streimikiene et al, 2021). The United Nation (2019) juga mengatakan terdapat 703 juta orang berusia 65 tahun atau lebih di dunia pada tahun 2019 dan jumlah tersebut diproyeksikan menjadi dua kali lipat pada tahun 2050. Peningkatan jumlah lansia dapat memberikan dampak positif sebagai pangsa pasar pariwisata (Zuwanita, 2020). Profil wisatawan mancanegara lanjut usia telah menarik bagi industri pariwisata pada dua hal yakni daya beli yang tinggi dan waktu luang yang cukup panjang karena pada umumnya mereka telah menjalani masa pensiun (Utama, 2014). Namun hal yang tetap harus diperhatikan bahwa wisatawan lanjut usia memiliki kondisi yang berbeda dari wisatawan lainnya yakni kemunduran kondisi fisik seiring dengan bertambahnya usia. Kelompok wisatawan ini memiliki motivasi dan pertimbangan mengambil aktivitas yang disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan fisik mereka. Sehingga setiap destinasi wisata diharapkan dapat menangkap peluang ini sebagai potensi bisnis pariwisata yang menguntungkan dengan memperhatikan kebutuhan khusus dari wisatawan lansia ini.

Menariknya Pulau Bali sebagai destinasi wisata tak terpisahkan dari keindahan alam, keunikan budaya, adat istiadat dan cara hidup masyarakat Bali dengan Agama Hindunya. Atraksi wisata budaya yang aman dan nyaman serta menjaga prinsip pelestarian merupakan motivasi penarik wisatawan lansia berkunjung ke Bali (Astuti, 2017). Wisata alam dan budaya merupakan atraksi daya tarik wisata yang sangat potensial dikembangkan bagi wisatawan lansia yang dapat dilakukan bersama keluarga dan komunitasnya (Widiyastuti, 2017). Pengembangan wisata sebaiknya

dibangun dengan menyelaraskan alam, penduduk dan budaya lokal serta industri pariwisata seperti pada konsep ekowisata (Zacarias & Loyola, 2017).

Salah satu usaha wisata yang menjual pengalaman aktivitas wisata pengenalan alam serta keunikan budaya Bali yang cukup sering dikunjungi wisatawan lansia adalah Ekowisata Taman Sari Buwana. Berdasarkan wawancara bersama pengelola, jumlah wisatawan tersebut sebesar 15% dari kunjungan tahunan Ekowisata ini yaitu sebanyak 759 wisatawan lansia pada tahun 2018. Taman Sari Buwana yang berlokasi di Desa Tunjuk Kabupaten Tabanan ini memakan waktu tempuh kurang lebih selama 50 menit dari Kota Denpasar. Ekowisata Taman Sari Buwana telah beroperasi sejak tahun 2007. Taman Sari Buwana dalam pengembangan produk wisatanya memberdayakan masyarakat lokal sebagai karyawannya. Taman Sari Buwana merupakan jenis bisnis semi sosial yang keuntungannya tidak hanya untuk pemilik tetapi juga untuk lingkungan, masyarakat, aspek pembelajaran dan Pendidikan. Taman Sari Buwana yang sering disebut juga *Farming Tour* merupakan kegiatan pariwisata yang berwawasan lingkungan dengan mengutamakan aspek alam yang dimana terdapat sawah dengan padi sebagai produk utama dan kebun tropis yang memiliki banyak tanaman yang ditanam, seperti: buah - buahan, umbi – umbian serta tanaman rempah. Hal yang masih terjaga, aspek pemberdayaan sosial budaya yang mana terdapat desa yang memperkenalkan budaya adat Bali seperti membuat “canang”, menganyam bambu (ngulat klakat), menjahit janur (majejaitan), pembuatan “jaje Bali” serta aktivitas tradisional lain masyarakat Bali.

Dari data kunjungan wisatawan di Ekowisata Taman Sari Buwana pada tahun 2016-2022 yang berjumlah 20716 orang yang hampir seluruhnya merupakan wisatawan mancanegara dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1.2 : Data Kunjungan Wisatawan tahun 2016-2022 di Taman Sari Buwana

Tahun	Jumlah Wisatawan	Presentase Pertumbuhan
2016	5106	4,82%
2017	5529	8,28%
2018	5061	- 8,46%
2019	4005	- 20,87%
2020	263	- 93,43%
2021	1	-99,62%
2022	751	99,87%
Total	20716	
Rata-rata	2959	

Sumber: Taman Sari Buwana, 2022

Dilihat dari jumlah pengunjung dari 7 tahun kebelakang pengunjung Ekowisata Taman Sari Buwana mengalami penurunan jumlah pada tahun 2018 dan 2019. Hal tersebut disebabkan oleh persaingan yang mulai dirasakan seiring banyak tumbuhnya usaha sejenis baik dengan jenis produk dan jasa serupa, maupun dengan kombinasi produk yang berbeda. Penurunan jumlah kunjungan terburuk terjadi pada tahun 2020 dan 2021, yang disebabkan berhentinya operasional Ekowisata Taman Sari Buwana akibat pandemi Covid - 19. Wisatawan yang berkunjung ke Taman Sari Buwana didominasi wisatawan yang berasal dari Eropa. Pengunjung lainnya

berasal dari Amerika dan Australia yang biasanya terbentuk dalam *Group Cruises*, serta jumlah kecil pada kunjungan wisatawan asal Asia dan Afrika.

Produk aktivitas Taman Sari Buwana diciptakan berdasarkan konsep yang penggagas ciptakan sendiri, yaitu konsep “alami apa adanya”. Konsep ini menjelaskan bahwa produk aktivitas – aktivitas yang diciptakan merupakan hasil dari hal – hal alami dan tradisional yang dimiliki alam dan lingkungan sekitar tanpa menciptakan objek – objek tambahan bersifat buatan atau modern. Atraksi wisata yang ditawarkan kepada tamu mancanegara ini salah satunya memiliki produk yang dinamakan *Bali Village Life & Traditional Farming activity* yang detail kegiatannya antara pukul 9 pagi hingga pukul 2 siang dimulai dari mengunjungi dan berinteraksi dengan siswa sekolah dasar setempat (*school visit*), melihat lingkungan rumah sebuah keluarga besar masyarakat Bali beserta aktifitas kesehariannya (*traditional house*), selanjutnya menuju sawah untuk kegiatan bajak sawah dan menanam padi (*traditional farming*), kemudian mengunjungi kebun buah tropis dan rempah serta menikmati buah – buahan yang tersedia (*tropical plantation*), dan diakhiri dengan kembali ke *home base* untuk istirahat makan siang (*lunch*).

Berdasarkan hasil wawancara bersama pengelola Taman Sari Buwana pada Januari 2022, pada pengelolaan Ekowisata Taman Sari Buwana terdapat sekitar 15% dari jumlah kunjungan tiap tahunnya yaitu dengan jumlah 759 pada tahun 2018 merupakan wisatawan lanjut usia yang umumnya merupakan bagian dalam *Family Group* dan *Tour Group*. Namun saat wisatawan tersebut menjalankan aktivitas wisata, karena kondisi

fisiknya, sebagian dari wisatawan lansia ini hanya mampu mengikuti setengah dari aktivitas atraksi wisata. Para wisatawan ini tidak mampu melanjutkan kegiatan ketika akan menuju area persawahan dan kebun tropis karena jarak tempuh yang cukup jauh serta medan kegiatan yang berupa jalan setapak persawahan. Ekowisata Taman Sari Buwana belum memiliki atraksi yang dapat menggantikan atraksi yang tidak dapat wisatawan ikuti sehingga wisatawan ini akan diarahkan kembali ke *home base* untuk beristirahat dan hanya menunggu hingga wisatawan lain dalam kelompoknya menyelesaikan seluruh atraksi wisata untuk kemudian menikmati *lunch* bersama - sama. Dari kondisi tersebut pihak pengelola mendapat masukan dari rekan kerja *travel agent* yang cukup sering membawa kelompok wisatawan lansia agar pengelola dapat memberikan opsi aktivitas yang dapat diberikan kepada wisatawan memiliki kebutuhan khusus tersebut.

Pariwisata harusnya dapat diakses oleh seluruh golongan wisatawan tanpa terkecuali wisatawan lansia. Ada perspektif baru dalam pengembangan pariwisata dalam hal produk dan layanan, dengan fokus pada jenis pariwisata baru dan segmen konsumen yang terpisah, dengan berfokus pada wisatawan lansia (Streimikiene et al., 2021). Hal ini dapat mendukung pengembangan wisata dengan melakukan peningkatan pada target pasar yang lebih banyak dengan mengembangkan produk baru (Osin et al., 2019).

Mengetahui jumlah wisatawan lanjut usia yang berkunjung dan rekan kerja yang sering membawa wisatawan golongan tersebut serta permasalahan produk atraksi wisata yang dimiliki oleh Taman Sari Buwana,

sehingga perlu adanya penambahan atraksi wisata dengan melakukan pengembangan produk pada atraksi wisata yang dimiliki Taman Sari Buwana. Pengembangan produk adalah strategi untuk pertumbuhan perusahaan dengan menawarkan produk yang dimodifikasi untuk target pasar yang sudah ditentukan dengan upaya pengembangan konsep dan ide produk bisa diubah menjadi produk yang diwujudkan secara efektif (Kotler & Armstrong, 2010). Sehingga dengan memiliki produk atraksi wisata yang baru, perusahaan dapat meningkatkan pendapatan dari pasar wisatawan lanjut usia ini.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, penulis merumuskan masalah, bagaimanakah proyek yang dapat disusun untuk menghasilkan produk atraksi wisata yang dapat ditawarkan untuk wisatawan lansia mobilitas terbatas, yang dapat menggantikan atraksi wisata dari produk utama yang tidak dapat diikuti wisatawan tersebut di Ekowisata Taman Sari Buwana?

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penyusunan proyek ini adalah untuk menghasilkan produk atraksi wisata yang dapat ditawarkan untuk wisatawan lansia mobilitas terbatas, yang dapat menggantikan atraksi wisata dari produk utama yang tidak dapat diikuti wisatawan tersebut di Ekowisata Taman Sari Buwana.

1.3 Manfaat Penelitian Proyek

Manfaat penelitian proyek ini ialah sebagai berikut:

- a. Penulis dapat menambah wawasan dalam mendesain proyek produk atraksi wisata untuk wisatawan lanjut usia.
- b. Dapat memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan maupun bisnis pariwisata pada teori pengembangan produk yang terkait dengan penyusunan proyek produk atraksi wisata untuk wisatawan lanjut usia.
- c. Bagi perusahaan, produk atraksi dari hasil proyek dapat digunakan sebagai penambahan produk baru atraksi wisata untuk wisatawan golongan lanjut usia.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Simpulan

Penulisan proyek pengembangan produk ini merupakan pengembangan produk atraksi wisata yang dapat ditawarkan untuk wisatawan lanjut usia di Taman Sari Buwana. Produk atraksi dari proyek ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan berwisata wisatawan golongan tersebut atas biaya yang mereka keluarkan. Atraksi wisata dari produk hasil proyek diantaranya adalah proses memasak kue “lempog”, aktivitas mencicipi buah – buahan tropis, permainan musik “rindik” dan pertunjukan tarian tradisional yang merupakan atraksi – atraksi wisata pengenalan alam dan budaya. Dari hasil pengembangan produk proyek yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diuraikan dalam penulisan proyek ini adalah produk atraksi wisata dari hasil proyek memperlihatkan karakteristik aktivitas wisata alam dan budaya yang dapat diakses dan mudah dilakukan oleh wisatawan lansia yang memiliki keterbatasan fisik dan mobilitas. Produk atraksi hasil proyek juga memberikan kenyamanan dan keamanan bagi wisatawan yang menikmati aktivitasnya. Kualitas produk atraksi wisata dari hasil proyek juga menunjukkan nilai daya tarik wisata yang baik untuk ditawarkan kepada wisatawan lansia. Dengan adanya produk atraksi ini dapat meningkatkan pendapatan usaha Ekowisata Taman Sari Buwana karena dapat memenuhi permintaan berwisata alam dan budaya dari pasar

wisatawan lansia. Atraksi wisata dari hasil proyek ini juga dapat memberikan dampak positif pada ekonomi warga sekitar.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil pengembangan produk dan kesimpulan diatas, maka dapat diberikan saran usaha Ekowisata Taman Sari Buwana agar menggunakan hasil pengembangan produk atraksi wisata ini berdasarkan permasalahan yang sedang dihadapi yaitu terdapat golongan wisatawan lanjut usia yang tidak mampu sepenuhnya mengikuti rangkaian produk aktivitas yang ada. Wisatawan golongan ini memiliki kebutuhan lain atas produk yang telah dibeli dikarenakan keterbatasan fisik yang mereka miliki. Produk atraksi wisata dari hasil proyek ini telah teruji cocok untuk wisatawan lansia dengan karakteristik aktivitas wisata alam dan budaya yang dapat diakses dan mudah dilakukan oleh wisatawan lansia yang memiliki keterbatasan fisik dan mobilitas. Produk atraksi hasil proyek juga memberikan kenyamanan dan keamanan bagi wisatawan yang menikmati aktivitasnya. Kualitas produk atraksi wisata dari hasil proyek juga menunjukkan nilai daya tarik wisata yang baik untuk ditawarkan kepada wisatawan lansia. Dengan adanya produk atraksi ini dapat meningkatkan pendapatan usaha Ekowisata Taman Sari Buwana karena dapat memenuhi permintaan berwisata alam dan budaya dari pasar wisatawan lansia. Hal ini sekaligus merupakan sebuah peluang usaha di dunia pariwisata. Peluang tersebut dapat dilihat atas tingginya jumlah lansia, yang mana situasi ini telah mendapat tren baru dan saat ini para lansia telah menjadi kelompok yang luas dan penting yang menyediakan penggunaan layanan pariwisata

yang lebih besar daripada kelompok lain. Peluang tersebut juga didukung dengan profil wisatawan lansia yang memiliki daya beli yang tinggi serta waktu yang lebih panjang karena telah masuk di masa pensiun.

REFERENSI

- Ambardini, R. L. (2009). *Aktivitas fisik pada lanjut usia*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Aru. (2010). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam: Vol. II* (Edisi V). Jakarta: Interna Publishing.
- Astiti, N. K. A. (2017). Situs-Situs Arkeologi Sebagai Motivasi Penarik (Pull Factors) Wisatawan Lanjut Usia (Silver Tourism) Berkunjung Ke Provinsi Bali. *In Forum Arkeologi*.
- Booz, Allen, & Hamilton. (1982). *New Products Management for the 1980s*. New York: Booz, Allen & Hamilton Inc.
- BPS Indonesia. (2019). *Jumlah Pekerja Pada Industri Pariwisata Dalam Proporsi Terhadap Total Pekerja (Persen), 2017-2019*. <https://www.bps.go.id/>.
- BPS Provinsi Bali. (2022). *Banyaknya Wisatawan Mancanegara Bulanan ke Bali Menurut Pintu Masuk*. <https://bali.bps.go.id/>.
- Crawford, M., & di Benedetto, A. (2011). *New Products Management* (10th edition). New York: McGraw-Hill.
- Darmaji, S. (2018). *Menkeu: Industri Pariwisata Penting Bagi Perekonomian Indonesia*. Akurat.Co. <https://akurat.co/menkeu-industri-pariwisata-penting-bagi-perekonomian-indonesia>
- Disparda Provinsi Bali. (2019). *Analisa Pasar dan Indeks Kepuasan Wisatawan Mancanegara*. <https://disparda.baliprov.go.id/>.
- Gultom, D. K., Ginting, P., & Sembiring, B. K. F. (2014). Pengaruh Bauran Pemasaran Jasa Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis Program Studi Manajemen UMSU*.
- Kapera, I. (2018). Sustainable tourism development efforts by local governments in Poland. *Sustainable Cities and Society*.
- Kemenparekraf. (2022). *Statistik Wisatawan Mancanegara*. <https://kemenparekraf.go.id/>.
- Kosasih, S. (2009). *Manajemen Operasi Internasional* (Edisi pertama). Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2010). *Principles of Marketing* (alih Bahasa DamosSihombing). 13e. Pearson Education, Inc. New Jersey.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2014). *Marketing Management* (14th Ed). Pearson.
- Laapo, A., Fahrudin, A., Bengen, D. G., & Damar, A. (2010). *Kajian Karakteristik dan Kesesuaian Kawasan Mangrove Untuk Kegiatan Ekowisata Mangrove di Gugus Pulau Togeian Taman Nasional Kepulauan Togeian*. Fakultas Pertanian Universitas Tadulako. Palu.

- Lupiyoadi, Rambat, & Hamdani A. (2008). *Manajemen Pemasaran Jasa. Edisi 2*(Cetakan Keempat. Jakarta: Salemba Empat.).
- Marpaung. (2002). *Pengetahuan Kepariwisataaan*. Bandung: Alfabeta.
- Middleton, V. TC., & Jackie R. Clarke. (2009). *Marketing in Travel and Tourism* (Fourth Edi). Oxford: Butterworth-Heinemann.
- Muljadi, A. J. (2009). *Kepariwisataaan dan Perjalanan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Noor, A. A., & Pratiwi, D. R. (2016). Konsep Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan di Kampung Buyut Cipageran (Kabuci) Kota Cimahi. *JURNAL 7th Industrial Research, Workshop, and National Seminar*.
- Osin, R. F., Kusuma, I. R. W., & Suryawati, D. A. (2019). Strategi Pengembangan Objek Wisata Kampung Tradisional Bena Kabupaten Ngada-Flores Nusa Tenggara Timur (NTT). *Jurnal Ekonomi Dan Pariwisata*, 14(1).
- Pitana, I. G., & Gayatri, P. G. (2005). *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.
- Project Management Institute. (2004). *A Guide to the Project Management Body of Knowledge: Vol. (PMBOK® Guide)* (Third Edition).
- Saeroji, A. (2020). Penggunaan Istilah ‘Wisata Alam’ dan ‘Ekowisata’: Sebuah Telaah Singkat. *Journal of Tourism Destination and Attraction*.
- Setiawan, H., & Khairuzzaman, M. Q. (2017). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Proyek: Sistem Informasi Kontraktor. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 5(2).
- Sevic, N. P. (2021). Marketing Mix Service (7P) And Destination Brand Evaluation in Rural Tourism: A Case Study of Country Club Zdravkovac in Serbia Marketing Mix Service (7P) And Destination Brand Evaluation in Rural Tourism. *A Case Study of Country Club Zdravkovac in May*.
- Streimikiene, D., Svagzdiene, B., Jasinskas, E., & Simanavicius, A. (2021). Sustainable tourism development and competitiveness: The systematic literature review. *Sustainable Development*, 29(1), 259–271.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Sunaryo, B. (2013). *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata*. Yogyakarta: Gava Media.
- Suryadana, M. L. (2013). *Sosiologi Pariwisata: Kajian Kepariwisataaan dalam Paradigma Intergratif-Transformatif menuju Wisata Spiritual*. Humaniora.
- Suwena, I. K., Widyatmaja, I. G. N., & Atmaja, M. J. (2010). Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata. *Udayana University Press*.
- Tamher S. (2010). *Kesehatan Usia Lanjut Dengan Pendekatan Asuhan Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- The International Ecotourism Society (TIES). (2015). *What is Ecotourism?* <https://ecotourism.org/what-is-ecotourism/>. Diakses 3 Januari 2022.

- The United Nation. (2019). *World Population Ageing 2019*.
<https://www.un.org/en/development/desa/population/publications/pdf/ageing/WorldPopulationAgeing2019-Highlights/>.
- Tjiptono, F. (2008). *Strategi Pemasaran* (Edisi Ketiga). Bandung: ANDI.
- Tjiptono, F., & Chandra, G. (2012). *Pemasaran Strategik. Edisi 2*. Yogyakarta: CV. ANDI.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata.
- UNWTO. (2002). *The British Ecotourism Market*.
- UNWTO. (2022). *145 Key Tourism Statistics*. <https://www.unwto.org/tourism-statistics/key-tourism-statistics>.
- Utama, I. G. B. R. (2014). *Loyalitas Wisatawan Mancanegara Lanjut Usia Berwisata di Bali. (Disertasi)*. Denpasar: Program Doktor (S3) Pariwisata, Universitas Udayana.
- Valentino, I. (2019). *Pengaruh Electronic Word of Mouth Media Sosial Instagram, Atribut Produk Wisata Dan Citra Destinasi Terhadap Keputusan Berkunjung (Vol. 53)*.
- Wibowo, K. A., & Sulistyono, I. B. (2017). *Pemahaman Manajemen Proyek. no, 36, 2-4*.
- Widiyastuti, D. (2017). *Karakteristik dan Motivasi Berwisata Kelompok Lanjut Usia di Kota Yogyakarta. Jurnal Nasional Pariwisata, 9(1), 82-90*.
- Yanwardhana, E. (2021). *Bali Penyumbang Devisa Terbesar di Pariwisata RI*.
<https://www.cnbcindonesia.com/>.
- Zacarias, D. A., & Loyola, R. (2017). *How ecotourism affects human communities. In: Ecotourism's Promise and Peril. Springer International Publishing, Rio de Janeiro*.
- Zamfir, A., & Corbos, R. A. (2015). *Towards sustainable tourism development in urban areas: Case study on Bucharest as tourist destination. Sustainability*.
- Zuwanita, C. S. (2020). *Pengembangan Pengelolaan Destinasi Wisata Ramah Lansia Berbasis Persepsi Pengelola dan Wisatawan di Balai Ekonomi Desa Wringin Putih, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang. (Doctoral Dissertation, Universitas Gadjah Mada)*.